

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang memiliki karakteristik ruang perkotaan yang menghadap Samudra Hindia dan dikelilingi oleh jajaran Pegunungan Bukit Barisan. Perkembangan kawasan urban di Padang bergerak ke arah utara dan timur dari kawasan kota tua di muara Batang Arau. Sejalan dengan pembangunan kota yang berbasis mitigasi bencana, wilayah timur Padang dikembangkan sebagai kawasan permukiman dan pusat pendidikan, sedangkan wilayah barat yang berdekatan dengan pantai merupakan kawasan komersial perkotaan dan pusat bisnis.

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang Tahun 2010–2030, kawasan pusat kota meliputi Kecamatan Padang Barat, Padang Utara, Padang Timur, dan Padang Selatan. Kantor-kantor pemerintahan Provinsi Sumatra Barat berada pada kawasan ini, lebih tepatnya di sepanjang jalur protokol Sudirman–Khatib. Selain kawasan pusat kota, terdapat pula empat kawasan subpusat kota, yaitu Lubuk Buaya di sisi utara, Air Pacah dan Bandar Buat di sisi timur, serta Bungus di sisi selatan. Kantor-kantor pemerintahan Kota Padang (termasuk balaikota) dipusatkan di Air Pacah

Semakin banyak jumlah kendaraan pribadi mengakibatkan ketidak efisienan dalam pemanfaatan jalan. Ruang jalan akan dipenuhi kendaraan – kendaraan pribadi. Seperti kita tahu kendaraan pribadi hanya berisi satu atau dua orang saja, sehingga menyebabkan bertambahnya kendaraan yang beroperasi. Padahal prasarana lalu lintas yang ada tidak mengalami perubahan, sehingga menimbulkan konflik lalu lintas. Selain itu berdampak pada tingkat konsumsi bahan bakar. Kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah kendaraan, apalagi harga BBM semakin mahal.

Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut, maka perlu dikaji dan dioptimalkan kinerja angkutan yang ada, atau mungkin dengan pengadaan moda

transportasi angkutan umum baru yang lebih baik, misalnya dengan pengadaan bus kota. Pengadaan moda transportasi massal untuk mengatasi masalah transportasi sudah diterapkan di beberapa kota besar di Indonesia. Antara lain di kota Jakarta, Yogyakarta, Solo, dan di kota Semarang. Seperti yang sudah ada di kota tersebut, keunggulan dari moda transportasi ini adalah kapasitas yang besar karena angkutan massal, selain itu juga fasilitas cukup memadai, pelayanan yang memuaskan, dan jadwal keberangkatan yang disesuaikan dengan jam – jam sibuk sehingga masyarakat tidak perlu khawatir terlambat jika menggunakan moda transportasi ini jika akan berangkat bekerja. Bagaimana di Kota Padang?

Sehubungan dengan uraian tersebut di atas, maka penyusun mengambil judul skripsi yaitu **“ANALISA PENGHEMATAN BIAYA TRANSPORTASI KENDARAAN PRIBADI KE KENDARAAN UMUM (BUS TRANS PADANG) DARI PERSPEKTIF KENDARAAN PRIBADI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana cara agar pemanfaatan ruas kosong jalan menjadi lebih efisien?
2. Berapa besar biaya yang dapat dihemat jika masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum (Bus Trans Padang)?
3. Bagaimana cara agar masyarakat mau beralih menggunakan kendaraan umum?

1.3. Batasan Masalah

Menyadari akan terbatasnya kemampuan, waktu dan kesempatan untuk melakukan survey dan memperoleh data secara lengkap, maka dalam skripsi ini dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Survey wawancara dan kuisioner hanya dilakukan pada para pemakai dan pemilik kendaraan pribadi saja.

2. Konsep dasar mengalihkan kendaraan pribadi ke kendaraan umum adalah dengan metode Trade Demand Management (TDM) atau Kebutuhan Manajemen Transportasi.
3. Metode yang digunakan dalam menyusun kuisioner ini yaitu “Stated Preference Method” atau Metode Preferensi Tersurat (SPM).
4. Studi kelayakan untuk pengadaan moda transportasi Bus Trans ini tidak dihitung.
5. Komponen yang ditinjau dalam perhitungan penghematan biaya hanya biaya bahan bakar, biaya minyak pelumas, biaya penggantian ban, dan biaya perawatan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada skripsi ini yaitu:

1. Berapa besar biaya yang dapat dihemat jika masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum (Bus Trans Padang)?
2. Bagaimana cara agar masyarakat mau beralih menggunakan kendaraan umum?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dari studi ini adalah

1. Menghitung besar biaya yang dapat dihemat jika masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum (Bus Trans Padang)
2. Menganalisa upaya agar masyarakat mau beralih menggunakan kendaraan umum

1.5.2. Manfaat

1. Memberikan tambahan ilmu bagaimana menulis sebuah penelitian khususnya bagi penulis.
2. Memberikan gambaran seberapa besar biaya yang di keluarkan oleh masyarakat jika beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum

1.6. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pembaca dalam memperoleh isi dari skripsi ini, maka secara garis besar penulis jelaskan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini di bahas dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan gambaran tentang analisa teori yang mendukung pada penelitian ini, khususnya tentang transportasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang data-data yang di dapat dari lapangan yang dibutuhkan pada perencanaan ini, seperti tempat penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil yang di dapat pada penelitian ini yang terkait dengan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA